

BAB III. FILM PENGABDI SETAN 2017

III.1. Uraian Objek

III.1.1 Sinopsis Film Pengabdi Setan

Rini bersama keluarganya menetap di pegunungan sebuah rumah milik neneknya. Dimulai dengan masalah ekonomi yang dimiliki keluarga mereka karena harus membiayai pengobatan ibunya yang sakit keras. Ibunya yang bernama Mawarni Suwono memiliki nenek yang bernama Rahma Saidah, mempunyai seorang suami dan juga tiga anak laki-laki lainnya. Penyakit yang diderita sang ibu sangatlah parah sehingga dia tidak bisa menggerakkan tubuhnya untuk berjalan maupun duduk, dia hanya bisa membunyikan lonceng untuk memanggil bantuan dari keluarganya tersebut. Semua sudah dilakukan oleh keluarga agar mempunyai uang tambahan untuk membantu pengobatan sang ibu sehingga Rini harus keluar dari kuliahnya dan meminta royalti atau hak milik ibunya Rini tersebut yang dulu pernah berkarir sebagai penyanyi yang terkenal. Tony pun salah satu anak laki-laki terbesar dari keluarga tersebut harus menjual sepeda motor miliknya dan sebagian dari barang lainnya yang ia miliki. Usaha keluarganya tersebut gagal setelah Rini menemukan ibu tergeletak di lantai kamar dan kemudian ibu pun meninggal dunia.

Pada saat di pemakaman sang ibu, keluarga tersebut diperkenalkan kepada seorang Ustad dan putranya yang bernama Hendra. Mereka pun mencoba membantu mereka saat keluarga Rini pada masa jatuhnya. Kematian sang ibu ternyata awal terbentuknya teror-teror yang ada di rumah keluarga tersebut, mereka pun didatangi oleh sosok makhluk gaib yang mempunyai kesamaan dengan sang ibu. Sang nenek pun meninggal dunia telah ditemukan oleh Bondi tenggelam di dalam sumur. Rini menemukan surat di kamar sang mendiang nenek yang akan dikirim kepada Budiman yaitu teman sang mendiang nenek. Rini pun pergi dengan Hendra ke tempat Budiman tersebut. Budiman pun memberi tahu Rini dan Hendra bahwa dulu sang mendiang ibu pernikahannya tidak disetujui oleh sang nenek karena Rini tidak bisa mempunyai keturunan. Oleh

karena itu, sang ibupun mengikuti sebuah organisasi pemuja setan sehingga dia bisa mendapatkan keturunan.

Kemudian setelah Bondi menemukan mayat neneknya yang tenggelam di dalam sumur mulai menunjukkan kerasukannya oleh makhluk gaib dan hampir menyakiti sang adik yang bernama Ian. Tetapi Ian dihantui atau digentayangi oleh arwah sang mendiang nenek sehingga Ian lolos dari kejahatan yang akan dilakukan oleh Bondi. Tony kemudian membaca majalah yang diberi oleh Budiman yaitu majalah Maya yang berisi tentang pengabdian setan atau berhubungan dengan organisasi pemuja setan. Tony pun tau Ian akan diambil oleh organisasi pemuja setan tersebut setelah mencapai umur 7 tahun, namun ketika Rini mendengarnya Rini menghiraukannya. Tidak lama kemudian mereka mengalami kejadian-kejadian yang menyeramkan, keluarga tersebut pun memanggil sang Ustad untuk mengecek rumah keluarga mereka, sang Ustad pun memberi nasihat kepada mereka agar mereka rajin beribadah. Ketika malam tersebut Rini salat dan ia digentayangi oleh hantu sang Ibu yang mengakibatkan keluarga tersebut berlari kerumah sang Ustad. Pada keesokan harinya Hendra pergi ke rumah Budiman setelah Budiman membuat kontak dengan Hendra. Tetapi pada saat perjalanan pulang, sosok makhluk gaib membuat Hendra tidak stabil dari motornya yang membuat ia terlindas truk. Mayatnya pun dibawa pulang kerumah sang Ustad dan Rini menemukan artikel yang Hendra bawa. Pada saat malam, Rini melihat sosok makhluk yang menyerupai Hendra di luar rumah Ustad dan ia pun hampir diseret keluar, selagi diseret sang Ustad hanya memperhatikan didalam kamarnya dengan rasa takut dikarenakan anaknya telah meninggal dunia yang diakibatkan telah mencampuri urusan keluarga tersebut. Bapak dari keluarga Rini pun tiba-tiba datang dan membawa semua keluarga Rini kembali ke rumahnya, dan kemudian Rini pun bercerita bahwa sang nenek telah meninggal dunia diakibatkan telah tenggelam di dalam sumur.

Saat Rini berbincang-bincang dengan sang bapak, Ian sedang buang air kecil di kamar mandi yang terdapat sumur yang telah membuat sang mendiang nenek meninggal, kemudian Ian pun diseret oleh makhluk gaib ke dalam sumur tersebut. Ian pun

diselamatkan oleh bapaknya, pada saat itu juga seisi rumah mengalami hal-hal aneh yang terjadi dan rumah keluarga tersebut dikelilingi oleh organisasi pemuja setan atau pengabdian setan yang menebar biji soga di halaman rumah keluarga tersebut. Rini, Tony, dan bapaknya pun terhadang di lorong tangga selagi sang bapak memohon ampun kepada neneknya dan sang mendiang istri kemudian Bondi menyelamatkan Ian dan berhasil mengagalkan usaha sang nenek yang membuat Bondi pun tidak kerasukan makhluk gaib lagi, kemudian para organisasi pemuja setan atau pengabdian setan tersebut pun pergi dan rumah pun kembali dengan tenang.

Keesokan harinya pada pagi hari, keluarga tersebut sudah siap untuk pindah ke rumah dekat Budiman dan menunggu jemputan mobil, namun hingga petang dan pak Ustad pun datang mobil penjemput pun tak kunjung datang. Sang ustad pun meminta maaf dikarenakan ia takut akan arwah-arwah yang gentayangan tersebut sehingga tidak bisa membantu keluarga Rini. Pada tengah malam saat Ian ulang tahun ke-7nya tersebut, Rini kemudian terbangun dari tidurnya dan teringat oleh artikel yang dibawa mendiang Hendra dan menceritakannya kepada Tony. Selagi mereka bercerita, bapak dihantui oleh sang mendiang ibu dan Bondi melihat Ian bicara menggunakan bahasa aneh sambil melihat ke luar jendela padahal sebelumnya Ian bisu. Keluarga tersebut pun kecuali Ian bersembunyi di kamar sang mendiang nenek dan kemudian mereka tahu mayat-mayat yang dikubur di pemakaman telah bangkit dan hidup. Keluarga tersebut menemukan sang Ustad telah meninggal dunia dikarenakan ditusuk-tusuk oleh arwah gentayangan dan Ian pun berjalan ke kerumunan mayat hidup dengan mendiang sang Ibu.

Mayat yang hidup dari pemakaman tersebut pun mengepung rumah dan masuk ke rumah tersebut dan kemudian ditahan oleh arwah mendiang sang nenek yang ternyata selama ini mereka dijaga oleh arwah mendiang sang nenek tersebut. Tak lama kemudian Budiman pun datang dan membawa keluarga tersebut pergi dari rumah tersebut. Setahun kemudian, keluarga tersebut tinggal di rumah yang dekat rumah Budiman. Mereka pun didatangi oleh seorang ibu rumah tangga dari tetangga nya di

rumah tersebut yang memberikan mereka makanan. Kemudian sang tetangga pun pulang ke rumahnya dan berbicara ke Batara alias tokoh antagonis utama di film orisinil.

III.1.2 Pemeran Film Pengabdian Setan

Keluarga Rini

- **Tara Basro sebagai Rini**

Seorang anak sulung yang berumur 22 tahun yang harus berhenti kuliah dikarenakan ingin membantu ibunya yang sakit. Rini dirumahnya tersebut menjadi pengganti sang ibu yang bertanggung jawab terhadap keluarganya tersebut. Rini mempunyai sifat cerewet terhadap adiknya tetapi ia sangat menyayangi keluarganya tersebut.



Gambar.III.1. Tara Basro sebagai Rini
Sumber: Olah grafis peneliti (2019)

- **Bront Palarae sebagai Bapak**

Seorang bapak dari keluarga tersebut dan anak dari sang nenek. Mempunyai sifat penyayang dan bertanggung jawab kepada keluarganya.



Gambar.III.2. Bront Palarae sebagai Bapak
Sumber: Olah grafis peneliti (2019)

- **Endy Arfian sebagai Tony**

Seorang anak kedua yang berumur 16 tahun yang sangat menyayangi ibunya tersebut dan rela mengorbankan harta benda yang ia miliki, ia pun memiliki sifat yang terbuka dan penasaran.



Gambar.III.3. Endy Arfian sebagai Tony
Sumber: Olah grafis peneliti (2019)

- **Ayu Laksmi sebagai Ibu/Mawarni Suwono**

Seorang ibu dari keluarga tersebut berumur 54 tahun yang dulunya seorang penyanyi terkenal, namun karirnya lama-lama menghilang dikarenakan masa tuanya dan memiliki penyakit yang melumpuhkan badan beliau.



Gambar.III.4. Ayu Laksmi sebagai Ibu
Sumber: Olah grafis peneliti (2019)

- **Elly D. Luthan sebagai Nenek/Rahma Saidah**

Seorang nenek dari keluarga tersebut dan ibu dari sang bapak. Sang nenek yang tua duduk di kursi roda dan mempunyai sakit asma, sang nenek sangat senang menjahit dan bermain dengan cucu-cucunya.



Gambar.III.5. Elly D. Luthan sebagai Nenek
Sumber: Olah grafis peneliti (2019)

- **Nasar Anuz sebagai Bondi**

Seorang anak ketiga dari keluarga tersebut yang berumur 11 tahun yang memiliki sifat penakut dan memiliki selera humor.



Gambar.III.6. Nasar Anus sebagai Bondi
Sumber: Olah grafis peneliti (2019)

- **M. Adhiyat sebagai Ian**

Seorang anak bungsu dari keluarga tersebut yang berumur 7 tahun, Ian adalah anak yang bisu dan ia mempunyai sifat yang baik dan sabar.



Gambar.III.7. M. Adhiyat sebagai Ian
Sumber: Olah grafis peneliti (2019)

Pemeran Lain

- **Dimas Aditya sebagai Hendra**

Seorang anak Ustad yang tinggal dekat rumah keluarga Rini bersama sang bapak yaitu pak Ustad, hendra nampaknya memiliki rasa terhadap Rini.



Gambar.III.8. Dimas Aditya sebagai Hendra
Sumber: Olah grafis peneliti (2019)

- **Arswendi Nasution sebagai Ustad**

Seorang Ustad dan bapak dari Hendra yang tinggal dekat rumah keluarga Rini bersama anaknya yaitu Hendra, memiliki sifat yang bijaksana dan ringan tangan namun penakut. Ia adalah figur masyarakat di daerah tersebut.



Gambar.III.9. Arswendi Nasution sebagai Pak Ustad
Sumber: Olah grafis peneliti (2019)

- **Egy Fedly sebagai Budiman**

Seorang pria tua yang berteman dengan sang nenek dari keluarga Rini sejak masa sekolah dulu yang tinggal di sebuah rumah di kota, Budiman menulis artikel atau majalah tentang organisasi pemuja setan atau pengabdian setan tersebut sehingga Budiman dianggap bisa membantu keluarga Rini terhindar dari jeratan organisasi pemuja setan atau pengabdian setan.



Gambar.III.10. Egy Fedly sebagai Budiman
Sumber: Olah grafis peneliti (2019)

- **Fachry Albar sebagai Batara**

Seorang anggota organisasi pemuja setan atau pengabdian setan yang mempunyai pasangan bernama Darminah dan hidup bertetangga dengan keluarga Rini pada saat setelah teror di rumah nenek Rini.



Gambar.III.11. Fachry Albar sebagai Batara
Sumber: Olah grafis peneliti (2019)

- **Asmara Abigail sebagai Darminah**

Seorang anggota organisasi pemuja setan atau pengabdian setan yang mempunyai pasangan bernama Batara dan hidup bertetangga dengan keluarga Rini pada saat setelah teror di rumah nenek Rini, karatek Darminah adalah tokoh antagonis utama pada film orisin pada tahun 1980.



Gambar.III.12. Asmara Abigail sebagai Darminah
 Sumber: Olah grafis peneliti (2019)

III.1.3 Penghargaan Film Pengabdian Setan

Tabel III.1. Penghargaan FFI 2017 Film Pengabdian Setan 2017
 Sumber: Olah grafis peneliti (2019)

PENGHARGAAN	TANGGAL	KATEGORI	HASIL
FESTIVAL FILM INDONESIA (2017)	11 NOVEMBER 2017	Film Bioskop Terbaik	Nominasi
		Penyutradaraan Terbaik	Nominasi
		Pemeran Anak Terbaik	Menang
		Tata Sinematografi Terbaik	Menang
		Skenario Adaptasi Terbaik	Nominasi
		Penyuntingan Terbaik	Nominasi
		Tata Suara Terbaik	Menang
		Lagu Tema Terbaik	Menang
		Tata Musik Terbaik	Menang
		Tata Visual Efek Terbaik	Menang
		Tata Artistik Terbaik	Menang
		Tata Rias Terbaik	Menang
		Tata Busana Terbaik	Nominasi

